



**ANALISIS TERHADAP PRAKTIK PASTORAL ORANG SAKIT DI
PAROKI SANTA MARIA REINHA ROSARI SIOLAIS DALAM
TERANG SURAT APOSTOLIK *SALVIFICI DOLORIS***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YOHANES VEBYLIUS KONO

NIM/NIRM: 231249/23.07.54.0890.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

Ledalero, 8 Mei 2026

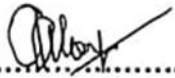
Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Moderator | : Agustinus Aloysius Senda, Drs., M.A. | 
..... |
| 2. Penguji I | : Dr. Antonio Camnahas | 
..... |
| 3. Penguji II | : Dr. Bernardus Boli Ujan | 
..... |
| 4. Penguji III | : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol | 
..... |

PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. **NAMA MAHASISWA** : Yohanes Vebylius Kono
2. **NIM / NIRM** : 231249/23.07.54.0890.R
3. **JUDUL TESIS** : ANALISIS TERHADAP PRAKTIK PASTORAL ORANG SAKIT DI PAROKI SANTA MARIA REINHA ROSARI SIOLAIS DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *SALVIFICI DOLORIS*

4. **PEMBIMBING:**

1. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

2. Gpidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol

: 

5. **TANGGAL DITERIMA**

: 12 Desember 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Vebylius Kono

NIM/NIRM : 231249/23.07.54.0890.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: **ANALISIS TERHADAP PRAKTIK PASTORAL ORANG SAKIT DI PAROKI SANTA MARIA REINHA ROSARI SIOLAIS DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *SALVIFICI DOLORIS*** ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 8 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Vebylius Kono

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Vebylius Kono

NIM/NIRM : 231249/23.07.54.0890.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “ANALISIS TERHADAP PRAKTIK PASTORAL ORANG SAKIT DI PAROKI SANTA MARIA REINHA ROSARI SIOLAIS DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *SALVIFICI DOLORIS*”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 8 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Vebylius Kono

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini disusun dalam rangka menganalisis terhadap praktik pastoral orang sakit Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais dalam Terang Surat Apostolik *Salvifici Doloris*. Dalam kehidupan menggereja, orang sakit seringkali berada dalam posisi yang rentan, baik secara fisik, psikologis, maupun spiritual. Oleh karena itu, Gereja dipanggil untuk hadir secara nyata melalui pelayanan pastoral yang menyentuh kebutuhan mereka secara holistik. Karangka tulis ini menekankan pentingnya peningkatan pemahaman umat, bukan hanya pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan tindakan konkret dalam mendampingi orang sakit sebagai bagian dari persekutuan umat Allah.

Pemahaman umat tentang pastoral orang sakit menjadi kunci utama dalam keberhasilan pelayanan tersebut. Banyak umat masih memandang pelayanan kepada orang sakit sebatas kunjungan atau pemberian sakramen, tanpa menyadari makna mendalam dari kehadiran Gereja sebagai tanda kasih Kristus. Tulisan ini ingin menguraikan bahwa pastoral orang sakit mencakup dimensi yang lebih luas, seperti pendampingan emosional, penguatan iman, serta solidaritas komunitas. Dengan demikian, peningkatan pemahaman umat diharapkan mampu mengubah pola pikir dan pola tindakan, sehingga pelayanan kepada orang sakit menjadi lebih bermakna dan berdampak nyata dalam kehidupan mereka.

Paroki Santa Maria Reeinha Rosario Siolais dipilih sebagai konteks penelitian karena memiliki dinamika kehidupan umat yang khas, dengan latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Dalam konteks ini, pelayanan kepada orang sakit sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga pastoral, minimnya pemahaman umat, serta kurangnya koordinasi dalam kegiatan pelayanan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya membaca situasi konkret umat di paroki tersebut, sekaligus menemukan peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pastoral orang sakit secara berkelanjutan.

Paus Yohanes Paulus II melalui Surat Apostolik *Salvifici Doloris* memberikan perhatian khusus terhadap Pastoral Orang Sakit. Paus Yohanes Paulus II menegaskan bahwa penderitaan manusia memiliki makna yang mendalam dalam terang iman Kristiani, yaitu sebagai partisipasi dalam penderitaan Kristus sendiri. Dengan memahami ajaran ini, umat diharapkan tidak lagi melihat penderitaan sebagai beban semata, melainkan sebagai kesempatan untuk mengalami kehadiran Allah secara lebih dekat. Tulisan ini menguraikan bahwa peningkatan pemahaman umat perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti katekese, pembinaan iman, serta pelatihan pastoral bagi para pelayan gereja dan umat

awam. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali umat dengan pengetahuan yang benar, sikap empati, serta keterampilan praktis dalam mendampingi orang sakit. Dengan demikian, pelayanan pastoral tidak hanya menjadi tanggung jawab imam atau petugas tertentu, tetapi menjadi gerakan bersama seluruh umat sebagai perwujudan Gereja yang hidup dan peduli.

Selain itu, tulisan ini juga menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam pastoral orang sakit. Kehadiran komunitas yang peduli dapat memberikan dukungan moral dan spiritual yang sangat dibutuhkan oleh orang sakit dan keluarganya. Dalam hal ini, umat diajak untuk membangun budaya solidaritas dan kepedulian, di mana setiap anggota komunitas merasa terpanggil untuk ambil bagian dalam pelayanan. Dengan adanya keterlibatan aktif dari umat, pastoral orang sakit dapat menjadi sarana untuk memperkuat persekutuan dan kesaksian iman dalam kehidupan sehari-hari.

Akhirnya, tulisan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pelayanan pastoral di Paroki Santa Maria Ratu Rosario Siolais, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendampingan bagi orang sakit. Dengan mengintegrasikan pemahaman teologis dan praktik pastoral yang kontekstual, diharapkan umat dapat semakin menyadari panggilan mereka sebagai murid Kristus yang dipanggil untuk melayani sesama, terutama mereka yang menderita. Tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi paroki-paroki lain dalam mengembangkan pelayanan pastoral yang lebih manusiawi, inklusif, dan berakar pada ajaran Gereja.

Menyadari akan rampungnya tulisan ini, penulis menghaturkan ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan caranya masing-masing turut mengambil bagian penting dalam keseluruhan proses penulisan ini. Tempat *pertama*, penulis menghaturkan ucapan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan, atas cinta dan rahmat-Nya di sepanjang proses pengerjaan tesis ini sejak awal sampai akhir. Penulis yakin bahwa tanpa perlindungan Tuhan, segala upaya manusiawi penulis akan sia-sia. *Kedua*, penulis berterima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis melalui system yang berlaku guna mengembangkan kemampuan akademis penulis selama masa perkuliahan dari tahun 2023-2025. Selama masa perkuliahan kurang lebih dua tahun ini, penulis telah dibekali banyak hal demi tugas pastoral mendatang.

Ketiga, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Boli Ujan dan Alm. Andreas Tefa Sa'u, Lic, sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama pengerjaan tesis ini. Terima Kasih juga kepada Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol,

selaku dosen pembimbing kedua menggantikan Alm. Andreas Tefa Sa'u, Lic, yang bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama pengerjaan tesis ini. Banyak hal yang telah penulis dapatkan selama proses bimbingan, tidak hanya dalam hal-hal intelektual tetapi juga pengalaman-pengalaman berharga dari ketiga pembimbing ini. Penulis merasa bahwa dalam proses bimbingan ini, tidak hanya sekedar relasi sebagai dosen dan mahasiswa tetapi sebagai saudara yang selalu memotivasi dan mendukung saya untuk merampungkan tesis ini.

Keempat, rasa terima kasih berikutnya hendak dialamatkan kepada Dr. Antonio Camnahas selaku dosen penguji yang menentukan sekaligus memurnikan pemahaman penulis dengan macam-macam sudut pandang untuk mengarahkan tesis ini pada tujuan serta manfaat yang diharapkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Agustinus Aloysius Senda, Drs., M.A., selaku moderator yang memperlancar ujian tesis ini. Koreksi, arahan, pertanyaan maupun gugatan yang diberikan oleh para dosen yang telah disebutkan tadi sejak awal bimbingan tesis hingga pada hari pelaksanaan ujian sungguh merupakan sumbangan terbaik bagi peningkatan kualitas karya tulis ini, sekaligus bagi penulis sendiri yang kelak akan turun ke tengah medan pastoral untuk memberdayakan apa yang telah diperoleh selama keseluruhan proses intelektual yang telah dilewati.

Kelima, penulis hendak berterima kasih kepada semua umat Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais yang dengan caranya masing-masing turut melancarkan proses penelitian ini, khususnya pastor paroki, pastor rekan, para dewan pastoral paroki, ketua-ketua KUB, orang tua, bapak-ibu guru, mahasiswa, OMK, serta tua-tua adat di Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais yang telah meluangkan waktu, tenaga serta mau dengan jujur berbagi pengalaman hidup tentang keterlibatan dan partisipasi mereka, serta memberikan data-data umat yang penulis butuhkan. Pada tempat ini, secara istimewa penulis ucapkan limpah terima kasih kepada Marselus Nubatonis selaku pastor Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais, Bapa Yohakim Nabuasa selaku ketua DPP dan Bapa Moses Nubatonis selaku wakil DPP Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais yang di tengah kesibukannya selalu meluangkan waktunya menemui penulis dalam setiap observasi dan wawancara.

Keenam, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang berlimpah kepada Kogregasi Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (msscc), teristimewa kepada pimpinan dan anggota komunitas, Pater Melkurius Abatan, msscc, selaku pemimpin umum msscc Indonesia, Pater Oktovianus Novensius Bere, msscc, selaku pemimpin komunitas Gere-Maumere, yang dengan cara mereka masing-masing mendukung penulis hingga selesainya tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan,

Frater Ando Ramos, msscc yang dengan caranya mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Gusti Afu, msscc, Frater Joni Nitano, msscc, Frater Stanis Tesis, msscc, Frater Lara Taneo, Frater Eno Lopi, msscc, Frater Iven Bako, msscc, Frater Dedi Tusala, msscc, dan Frater Jedi Montero, msscc, yang dengan cara mereka masing-masing mendukung demi rampungnya tulisan ini. *Ketujuh*, penulis menyampaikan terima kasih mendalam dan istimewa kepada kedua orangtua, Bapak Kanisius Banusu dan Mama Benedikta Lona yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis untuk tetap tekun, fokus, semangat dan setia dalam jalan panggilan hidup membiara ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Adik Aldo Bone dan Adik Elfira Banusu yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Kerena itu, berbagai macam kritik dan saran akan penulis terima dengan lapang dada demi pengembangan kajian-kajian berbasis teologi kontekstual di waktu-waktu yang akan datang. Semoga Langkah ini dapat penginspirasi Langkah-langkah selanjutnya demi terwujudnya Kerajaan Allah di tengah dunia, terutama di tengah tantangan iman, perkembangan teknologi dan komunikasi yang dialami umat Katolik dewasa ini. Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, karya ini penulis persembahkan.

Ledalero, 8 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Vebylius Kono. **Analisis Terhadap Praktik Pastoral Orang Sakit di Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais Dalam Terang Surat Apostolik *Salvifici Doloris***. Tesis. Program Studi Magister Teologi-Bidang Konsentrasi Teologi Kontekstual. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan meningkatkan pemahaman umat Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais tentang Pastoral Orang Sakit dalam terang Surat Apostolik *Salvifici Doloris*. (2) mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung, sekaligus menawarkan solusi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Objek yang diteliti adalah Praktik Pastoral Orang Sakit di Paroki Siolais dalam Terang Surat Apostolik *Salvifici Doloris*. Sumber data utama dari penelitian ini adalah dari wawancara dengan Para Pastor, Pengurus Dewan Pastoral Paroki, Ketua-ketua Kelompok Umat Basis, dan Umat Paroki Siolais, serta dari data-data yang diperoleh dari beberapa narasumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, metode angket, dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan umat Paroki Siolais tentang Pastoral Orang Sakit dalam Terang Surat Apostolik *Salvifici Doloris* masih belum cukup baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, Faktor internal meliputi rendahnya motivasi iman, rasa takut, kesibukan kerja, serta lemahnya tanggung jawab bersama. *Kedua*, Faktor eksternal mencakup keterbatasan ekonomi, akses wilayah sulit, kurangnya koordinasi, program yang belum terstruktur, minimnya pembinaan iman, serta sikap individualisme (partisipasi masih pasif).

Dalam mengatasi masalah tersebut, perlu meningkatkan sosialisasi dan katekese tentang Pastoral Orang Sakit dalam terang *Salvifici Doloris* agar umat lebih memahami panggilan pelayanan. Gereja juga perlu membentuk tim Pastoral Orang Sakit yang terorganisir, melatih relawan, serta memperkuat koordinasi antara pastor, Dewan Pastoral Paroki, Kelompok Umat Basis. Selain itu, pelayanan sakramen, doa, kunjungan orang sakit, dan kegiatan sosial perlu ditingkatkan dan dijalankan secara teratur. Dengan langkah ini, keterlibatan umat dalam Pastoral Orang Sakit dapat menjadi lebih aktif, terarah, dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Pastoral Orang Sakit, *Salvifici Doloris*, Umat, Sakramen, dan Paroki.

ABSTRACT

Yohanes Vebylus Kono. **An Analysis of Pastoral Care for the Sick in the Parish of Santa Maria Reinha Rosari Siolais in the Light of the Apostolic Letter Salvifici Doloris.** Master's Thesis. Master's Programme in Theology-Concentration in Contextual Theology. 2026.

This study aims to (1) describe and enhance the understanding of the parishioners of the Parish of Santa Maria Reinha Rosari Siolais regarding pastoral care for the sick in the light of the Apostolic Letter *Salvifici Doloris*. (2) identify inhibiting and supporting factors, whilst offering solutions.

This study employs both quantitative and qualitative methods. The subject of the study is the pastoral care of the sick in the Parish of Siolais in the light of the Apostolic Letter *Salvifici Doloris*. The primary data sources for this study are interviews with the parish priests, members of the Parish Pastoral Council, leaders of the Basic Christian Communities, and parishioners of Siolais Parish, as well as data obtained from several informants. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and literature review, which were then analysed systematically.

Based on the research findings, it can be concluded that the level of knowledge among the parishioners of Siolais Parish regarding the Pastoral Care of the Sick in the light of the Apostolic Letter *Salvifici Doloris* is still not sufficiently high. This is influenced by several factors. *Firstly*, internal factors include low religious motivation, fear, work commitments, and a lack of shared responsibility. *Secondly*, external factors include economic constraints, difficult access to the area, a lack of coordination, unstructured programmes, a lack of faith formation, and an attitude of individualism (participation remains passive).

To address these issues, it is necessary to enhance outreach and catechesis regarding the Pastoral Care of the Sick in the light of *Salvifici Doloris*, so that the faithful may better understand their call to service. The Church must also establish a well-organised Pastoral Care of the Sick team, train volunteers, and strengthen coordination between the parish priest, the Parish Pastoral Council, and the Basic Christian Communities. Furthermore, the administration of the sacraments, prayer, visits to the sick, and social activities need to be enhanced and carried out regularly. Through these measures, the faithful's involvement in the Pastoral Care of the Sick can become more active, focused, and sustainable.

Keywords: Pastoral Care of the Sick, Salvifici Doloris, the Faithful, Sacraments, and Parishes.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENERIMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Sumber Data	9
1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	10
1.6 Batasan Penulisan.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG PASTORAL ORANG SAKIT	
DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK <i>SALVIFICI DOLORIS</i>	12
2.1 Pengantar	12
2.2 Pengertian Pastoral Orang Sakit	16
2.3 Dasar Pelayanan Pastoral Orang Sakit.....	16
2.3.1 Dasar dalam Kita Suci	16
2.3.2 Ajaran Gereja.....	17
2.4 Berbagai Metode Pelayanan Pastoral Orang Sakit.....	19
2.4.1 Pelayanan Sakramen	19
2.4.1.1 Sakramen Ekaristi bagi Orang Sakit atau Komuni Orang Sakit.....	19
2.4.1.2 Sakramen Tobat.....	20

2.4.1.3 Sakramen Pengurapan Orang Sakit (Sakramen Perminyak Akhir/Suci).....	21
2.4.2 Pendampingan Holistik.....	22
2.5 Pemahaman Pastoral Orang Sakit dalam Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i>	25
2.5.1 Latar Belakang Munculnya Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i>	25
2.5.2 Garis Besar Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i>	26
2.5.2.1 Bab I: Kata Pengantar.....	26
2.5.2.2 Bagian II: Dunia Penderitaan Manusia.....	28
2.5.2.3 Bab III: Mencari Jawaban terhadap Pertanyaan mengenai Arti Penderitaan	29
2.5.2.4 Bab IV: Yesus Kristus: Penderitaan Dikalahkan oleh Kasih	31
2.5.2.5 Bab V: Orang-Orang yang Ikut Ambil Bagian dalam Penderitaan Kristus	33
2.5.2.6 Bab VII: Orang Samaria yang Baik Hati.....	35
2.5.3.1 Bab VIII: Penutup.....	37
2.5.3 Pokok-pokok Penting dalam Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i> yang Berkaitan dengan Pastoral Orang Sakit.....	37
2.5.3.1 Penderitaan sebagai Misteri Manusiawi dan Kristiani	38
2.5.3.2 Kristus sebagai Penebus melalui Penderitaan-Nya	38
2.5.3.3 Dimensi Penebusan: Penderitaan sebagai Partisipasi dalam Misteri Paskah	39
2.5.3.4 Makna Komunitas: Gereja sebagai Tubuh yang Memikul Beban Bersama.....	39
2.5.3.5 Tugas Gereja dalam Pelayanan Penghibur, Penyertaan, dan Pendamping	40
2.6 Manfaat Pelayanan Pastoral Orang Sakit	41
2.6.1 Rahmat Gerejani	41
2.6.2 Rahmat Parsatuan dengan Sangsara Kristus	42
2.6.3 Memperoleh Rahmat Kekuatan dan Peneguhan Iman.....	42
2.6.4 Persiapan untuk Perjalanan Terakhir.....	43
2.7 Rangkuman	43
 BAB III PROFIL SINGKAT	
PAROKI SANTA MARIA REINHA ROSARI SIOLAIS	45
3.1 Pengantar Singkat	45
3.2 Profil Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais.....	45
3.2.1 Sejarah dan Perkembangan Paroki Siolais.....	45
3.2.2 Pembentukan Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais	46
3.3 Keadaan Geografis dan Alam.....	49
3.4 Keadaan Ekonomi	50

3.5 Keadaan Pendidikan	51
3.6 Keadaan Budaya.....	52
3.7 Stuktur dan Kepengurusan Paroki Siolais.....	53
3.7.1 Dewan Pastoral Paroki (DPP).....	53
3.7.2 Kapela dan Kelompok Umat Basis (KUB).....	55
3.8 Organisasi Gerejani Paroki Siolais	57
3.8.1 Legio Maria.....	57
3.8.2 THS/THM.....	58
3.8.3 Orang Muda Katolik (OMK)	58
3.8.4 Serikat Kepausan Anak Misioner (SEKAMI).....	59
3.9 Bidang Kegiatan Pastoral di Paroki Siolais	60
3.9.1 Bidang Persekutuan Gerejawi (<i>Koinonia</i>).....	60
3.9.2 Bidang Pewartaan (<i>Karygma</i>).....	62
3.9.3 Bidang Kesaksian Iman (<i>Martyria</i>).....	63
3.9.4 Bidang Liturgi (<i>Liturgia</i>)	65
3.9.5 Bidang Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	67
3.10 Rangkuman	69

BAB IV KETERLIBATAN UMAT PAROKI SANTA MARIA

REINHA ROSARI SIOLAIS DALAM PASTORAL ORANG SAKIT

SESUAI TERANG SURAT APOSTOLIK *SALVIFICI DOLORIS*..... 71

4.1 Pengantar	71
4.2 Kehidupan Iman Umat Paroki Siolais.....	71
4.2.1 Krateristik Responden.....	71
4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.2.1.2 Berdasarkan Usia.....	72
4.2.1.3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	73
4.2.2 Keaktifan dan Pelayanan Orang Sakit	75
4.3 Pemahaman Umat Paroki Siolais tentang Pastoral Orang Sakit	
dalam Terang Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i>	80
4.3.1 Pemahaman Dasar tentang Pastoral Orang Sakit.....	87
4.3.2 Tingkat Kesadaran dan Motivasi Umat	88
4.3.3 Implementasi dalam Kehidupan Menggereja	89

4.4 Faktor-faktor yang menjadi Hambatan	
dalam Pastoral Orang Sakit di Paroki Siolais	90
4.4.1 Faktor Internal (Pribadi dan Spiritualitas)	90
4.4.2 Faktor Eksternal	92
4.4.2.1 Struktural dan Sosial.....	92
4.4.2.2 Kultural dan Partisipatif	92
4.5 Kegiatan-kegiatan yang Mendorong Keterlibatan Aktif Umat dalam	
Pastoral Orang Sakit dalam Terang Surat Apostolik <i>Salvifici Doloris</i>.....	49
4.5.1 Sosialisasi.....	98
4.5.2 Katekese.....	99
4.5.3 Sakramen Pengurapan Orang Sakit	100
4.5.4 Sakramen Ekaristi	101
4.5.5 Bantuan Spiritual	103
4.5.6 Konseling Pastoral Orang Sakit	104
4.5.7 Kunjungan Pastor Paroki: Gembala Yang Baik	105
4.5.8 Kegiatan Lainnya	106
4.6 Rangkuman	107
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Usul-Saran.....	111
5.2.1 Bagi Umat Paroki Santa Maria Reinha Rosari Siolais	112
5.2.2 Bagi Dewan Pastoral Paroki	113
5.2.3 Bagi Gereja	114
5.2.4 Bagi Semua Umat Kristiani	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN I.....	124
LAMPIRAN II	128
LAMPIRAN III.....	130